

Lighting Intern Pada Produksi Film Night Shift For Cuties Bersama Warna Global Surya Lighting & Grip

Didi Rayyo Rantous^{1*}, Hery Sasongko², Dynia Fitri³

¹ Televisi dan Film, Institut Seni Indonesia Padang Panjang

² Institut Seni Indonesia Padang Panjang

^{1*}didirayyo@gmail.com, ²herysaso6@gmail.com, ³niafitri.1793@gmail.com

Abstrak

Abstrak ini memberikan gambaran singkat tentang magang pengembangan profesi sebagai *Lighting Intern* selama produksi film *Night Shift for Cuties*. Tujuan dari program ini adalah untuk menerapkan pengetahuan teoritis tentang pencahayaan dan *videografi* yang diperoleh selama studi di universitas ke dalam lingkungan industri film profesional yang nyata, sehingga dapat mengembangkan keterampilan teknis (*hard skill*) dan non-teknis (*soft skill*). Metodologi yang digunakan melibatkan partisipasi langsung dalam proses produksi film, mulai dari perencanaan pra-produksi hingga eksekusi di lokasi *shooting*, di bawah bimbingan *gaffer* dan kru pencahayaan di PT. Warna Global Surya. Hasilnya mencakup perolehan pengalaman praktis dalam memasang dan mengoperasikan peralatan pencahayaan profesional, memahami alur kerja produksi skala besar, dan mengembangkan keterampilan pemecahan masalah untuk mengatasi tantangan teknis dan lingkungan, seperti kondisi cuaca yang buruk. Laporan ini menyimpulkan bahwa magang ini sangat penting untuk menjembatani kesenjangan antara teori akademis dan praktik industri, serta memberikan wawasan yang tak ternilai mengenai peran teknis dan artistik dari departemen pencahayaan dalam menciptakan atmosfer visual sebuah film.

Kata Kunci: *Lighting*, Film, Magang, Pencahayaan, Produksi Audiovisual

PENDAHULUAN

Film adalah media komunikasi audio visual yang signifikan yang memungkinkan para seniman untuk menyampaikan ide dan visi estetika. Untuk menjembatani kesenjangan antara pengetahuan akademis dan praktik profesional, mata kuliah Riset dan Pengembangan Profesi merupakan komponen wajib bagi mahasiswa Program Studi Televisi dan Film di Fakultas Seni Rupa dan Desain. Mata kuliah ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan teori yang dipelajari dalam perkuliahan di perusahaan, institusi, dan agensi profesional.

Riset dan pengembangan profesi ini dilakukan melalui magang di lokasi *shooting* film *Night Shift For Cuties*, yang diproduksi oleh PH. Soda Machine Films bekerja sama dengan PT. Warna Global Surya. Penulis ditempatkan sebagai *Lighting Man Intern*, sebuah peran yang dipilih untuk mendapatkan pengalaman baru di industri film skala besar, khususnya di departemen pencahayaan. Peran ini melibatkan tanggung jawab untuk memasang, mengatur, dan mengoperasikan peralatan pencahayaan di bawah arahan *gaffer* dan berkoordinasi dengan kru pencahayaan. Tujuannya adalah untuk menerapkan keterampilan dalam konteks dunia nyata, membangun mentalitas profesional, dan membina kemitraan strategis antara program akademik dan industri kreatif. Pengalaman ini sangat penting untuk mengembangkan keterampilan teknis, memahami alur kerja produksi, dan beradaptasi dengan lingkungan tim profesional, sehingga mempersiapkan diri untuk berkarir di industri film Indonesia.

METODE

Metodologi untuk laporan pengembangan profesi ini didasarkan pada observasi partisipatif dan keterlibatan langsung sebagai *Lighting Intern* dalam produksi film profesional. Proses ini dilaksanakan dari tanggal 4 Januari 2025 hingga 27 Februari 2025, di lokasi syuting film *Night Shift for Cuties*.

Penulis bekerja di dalam departemen pencahayaan PT. Warna Global Surya, mengikuti struktur hierarkis yang dipimpin oleh seorang *gaffer* dan seorang *best boy*. Kegiatan sehari-hari meliputi tugas pra-produksi seperti persiapan peralatan dan perencanaan strategi, serta tugas produksi di lokasi *shooting* seperti pemasangan lampu, perakitan *frame*, pengoperasian peralatan, dan memastikan keamanan kelistrikan, semuanya sesuai dengan instruksi *gaffer* dan desain pencahayaan film. Data dan pengalaman didokumentasikan setiap hari dalam sebuah buku catatan untuk melacak kegiatan, tantangan, dan solusi yang dihadapi selama proses produksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini merinci temuan dan pengalaman yang diperoleh dari kegiatan magang, mencakup profil perusahaan mitra, analisis peran departemen pencahayaan dalam proyek film *Night Shift for Cuties*, serta kegiatan spesifik, tantangan, dan solusi yang dihadapi selama proses produksi

Tinjauan Perusahaan: PT. Warna Global Surya

Kegiatan magang ini dilaksanakan dengan dukungan dari PT. Warna Global Surya, sebuah perusahaan penyedia peralatan industri film terkemuka di Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada 17 Maret 2006, dengan visi menjadi mitra terdepan dalam menyediakan solusi pencahayaan yang inovatif dan andal untuk produksi visual kelas dunia. PT. Warna Global Surya dikenal memiliki inventaris peralatan pencahayaan dan grip yang lengkap dan berstandar industri, termasuk berbagai jenis lampu, frame, penyangga, klem, dan tekstil. Perusahaan ini memiliki rekam jejak yang kuat, terlibat dalam banyak produksi film nasional ternama, seperti *Gadis Kretek*, *The Big 4*, dan *Ali & Ratu Ratu Queens*.

Struktur kru pencahayaan (Departemen Lighting) di lokasi syuting merupakan hierarki yang jelas dan terstruktur untuk memastikan efisiensi kerja. Struktur tersebut terdiri dari:

- a. *Gaffer*: Kepala departemen pencahayaan yang bertanggung jawab penuh atas semua aspek teknis pencahayaan.
- b. *Best Boy*: Bertindak sebagai asisten utama *Gaffer*, membantu mengelola peralatan, dan menjadi komunikator arahan kepada kru.
- c. *Lighting Man*: Teknisi pencahayaan yang bekerja di bawah arahan *Gaffer* dan *Best Boy* untuk melakukan pemasangan dan pengoperasian peralatan.
- d. *Lighting Runner*: Peran junior yang bertanggung jawab pada aspek logistik, persiapan, dan dukungan umum di departemen. Penulis ditempatkan dalam peran *Lighting Runner* selama tahap syuting.

Kegiatan yang Dilakukan sebagai *Lighting Intern*

Magang pengembangan profesi ini mencakup seluruh linimasa produksi film *Night Shift For Cuties* (dari pra-produksi hingga hari terakhir *shooting*), dengan fokus utama pada tahap produksi. Sebagai *Lighting Runner*, penulis terlibat langsung dalam implementasi rencana pencahayaan Direktur Fotografi.

Kegiatan utama yang menjadi implementasi nyata dari pengetahuan akademis ke praktik industri meliputi:

- a. Pemasangan Frame Besar: Melaksanakan pemasangan dua buah *frame* berukuran 20x20 kaki di lokasi luar ruangan. Pemasangan ini menggunakan derek Tadano dan bertujuan untuk melembutkan cahaya matahari langsung (*sunlight*) agar tidak menghasilkan bayangan keras pada subjek, sesuai dengan konsep *soft lighting*.
- b. Penyesuaian Pencahayaan di Lokasi: Penulis bertugas untuk siaga di lokasi *shooting* guna mengelola kontinuitas pencahayaan pada setiap *scene*, terutama dalam adegan yang memerlukan efek artistik spesifik. Hal ini mencakup penyesuaian untuk adegan yang melibatkan pantulan cahaya berwarna ungu dan pengoperasian lampu LED Astera, menunjukkan penerapan *practical lighting* dan kontrol warna (*color temperature*).
- c. Pemasangan Top Light Studio: Berpartisipasi dalam pemasangan enam unit lampu Arri SkyPanel 60 di studio, yang berfungsi sebagai *top light*. Cahaya dari lampu-lampu ini kemudian didifusikan dengan *softbox* gantung berukuran 12x12 kaki untuk menghasilkan pencahayaan yang merata dan lembut.
- d. Logistik dan Pemeliharaan Peralatan: Kegiatan rutin meliputi membantu pengemasan, pemindahan peralatan ke lokasi berikutnya, dan memastikan peralatan kembali dalam kondisi baik ke *basecamp*.

Hambatan dan Solusi

Selama proses produksi, hambatan yang dihadapi sebagian besar bersifat teknis dan lingkungan. Lingkungan kerja di lokasi *shooting* menuntut kemampuan beradaptasi dan pengambilan keputusan yang cepat (*problem solving*).

Tantangan paling signifikan adalah:

Risiko Cuaca Buruk: Selama syuting di lokasi luar ruangan, sering terjadi hujan deras tiba-tiba sementara banyak lampu dan kabel masih terpasang dan terbuka. Kondisi ini menciptakan risiko tinggi terjadinya korsleting listrik dan bahaya keselamatan kru.

Solusi yang diterapkan oleh tim *lighting*:

- a. Tindakan Preventif dan Pengamanan Listrik: Untuk mengurangi risiko, tim mengambil pendekatan proaktif dengan memberikan instruksi untuk "mengamankan" semua kabel dan lampu sebelum perkiraan hujan. Penulis ditugaskan untuk membungkus peralatan dan kabel terbuka menggunakan kantong sampah tebal, suatu tindakan antisipatif yang vital untuk mencegah korsleting listrik dan memastikan keselamatan kru.
- b. Komunikasi dan Kerja Sama Tim: Dalam menghadapi adegan kompleks seperti di pasar malam, yang memerlukan perubahan pencahayaan cepat dan setup yang rumit, solusi utamanya adalah komunikasi yang efektif dan kerja sama tim yang kuat. Hal ini penting untuk mengelola kebutuhan pencahayaan yang kompleks dan terus berubah secara efisien di bawah tekanan waktu.

KESIMPULAN

Program Riset dan Pengembangan Profesi ini memberikan penulis wawasan mendalam tentang proses produksi film skala besar. Pencahayaan adalah elemen krusial yang secara signifikan mendukung kualitas visual dan atmosfer sebuah film. Kesempatan magang ini memungkinkan pengembangan keterampilan teknis dalam mengoperasikan berbagai macam peralatan pencahayaan dan pemahaman yang lebih dalam tentang teknik pencahayaan kreatif. Selain itu, pengalaman langsung ini memberikan paparan terhadap tantangan di lokasi *shooting*, seperti beradaptasi dengan perubahan cuaca dan pentingnya koordinasi antar-departemen. Sebagai kesimpulan, magang ini merupakan pengalaman vital yang berhasil mempersiapkan penulis untuk berkarir di industri film dengan memberikan fondasi pengetahuan praktis yang kuat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi secara signifikan terhadap keberhasilan pelaksanaan Riset dan Pengembangan Profesi (Magang) ini. Penghargaan khusus ditujukan kepada Bapak Rektor Institut Seni Indonesia Padang Panjang beserta jajaran Dekanat Fakultas Seni Rupa dan Desain dan dosen pembimbing Program Studi Televisi dan Film yang telah memfasilitasi kegiatan ini sebagai bagian penting dari kurikulum akademik. Terima kasih yang tak terhingga disampaikan kepada PT. Warna Global Surya sebagai mitra industri, khususnya kepada Bapak *Gaffer* dan seluruh kru *Lighting* film *Night Shift for Cuties*, atas bimbingan, ilmu praktis, dan kesempatan yang diberikan selama proses produksi. Akhirnya, terima kasih tak terhingga kepada kedua orang tua atas dukungan moral, doa, dan semangat yang tak pernah berhenti.

DAFTAR PUSTAKA

- Warna Global Surya. (2025). Pictures. Diakses dari <https://wgspt.com/pictures/>.
- Warna Global Surya. (2025). Struktur Organisasi. Diakses dari <https://wgspt.com/id/struktur-organisasi/>.
- Yandri, dkk. (2020). Pedoman Magang di Program Studi FSRD. Padang Panjang: ISI Padang Panjang.